

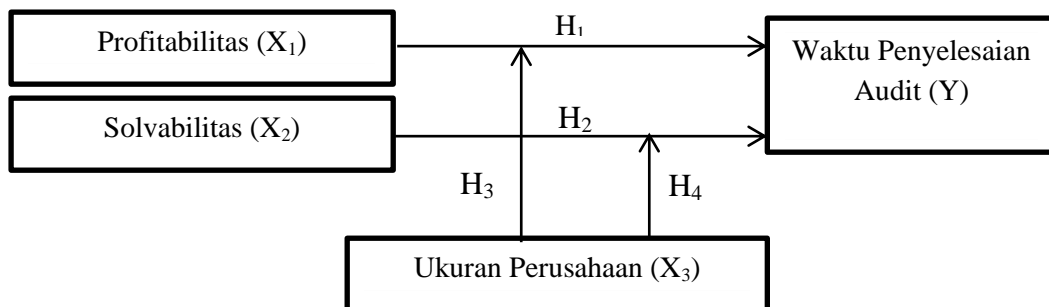
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif. Penelitian yang bersifat asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2015: 12). Selain itu, terdapat variabel moderasi yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen. Berdasarkan hipotesis variabel-variabel penelitian di atas, maka dibuat kerangka peikiran sebagai berikut:

**Gambar 1 Desain Penelitian**



Sumber : Data diolah, 2017

#### 3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses dan mengunduh situs resmi BEI melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Alasan perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur paling banyak terdaftar di BEI. Perusahaan manufaktur juga mempunyai operasi yang kompleks dibandingkan dengan perusahaan lain

sehingga dapat mempengaruhi penyampaian laporan keuangan, selain itu perusahaan manufaktur mempunyai karakteristik yang sama satu dan lainnya sehingga memperoleh data yang tidak jauh berbeda antar perusahaan.

### **3.3 Objek Penelitian**

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rentang Waktu Penyelesaian Audit perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode waktu penelitian pada tahun 2012-2015.

### **3.4 Identifikasi Variabel**

Menurut Sugiyono (2014:58) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2014:59). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah provitabilitas dan solvabilitas.
- 2) Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen atau variabel bebas (Sugiyono, 2014:59). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah rentang waktu penyelesaian audit.
- 3) Variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel bebas dengan variabel

terikat (Sugiyono, 2014:60). Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

#### 1) Rentang Waktu Penyelesaian Audit (Y)

Penelitian ini menggunakan variabel independen rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dengan satuan hari dari tanggal penutupan tahun buku, hingga tanggal diselesaikannya laporan auditor independen. Menurut Saputri (2016) variabel ini diukur dengan rumus: Rentang Waktu Penyelesaian Audit = tanggal laporan audit – tanggal penutupan tahun buku

#### 2) Profitabilitas ( $X_1$ )

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Profitabilitas perusahaan dilihat dalam laporan laba rugi yang menunjukkan hasil dari kinerja suatu perusahaan. Variabel ini diukur dengan melihat *Return On Assets* (ROA). Untuk menghitung ROA dilakukan dengan cara membagi laba bersih dengan total aktiva, dimana model ini di usulkan oleh Weston dan Copeland (1995), dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \dots\dots\dots (3.1)$$

### 3) Solvabilitas ( $X_2$ )

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya baik jangka pandang atau jangka pendek. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Variabel ini diukur dengan menggunakan *Total Debts to Total Assets* dengan formula sebagai berikut:

$$SOLV = \frac{\text{Jumlah Hutang}}{\text{Jumlah Aset}} \times 100\% \dots\dots\dots (3.2)$$

### 4) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat di lihat dari total nilai aset. Semakin besar nilai aset tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan *Ln Total Asset* (Subekti dan Widiyanti, 2004). Hal ini dikarenakan besarnya total aktiva masing-masing perusahaan berbeda bahkan mempunyai selisih yang besar, sehingga dapat menyebabkan nilai yang ekstrim.

## 3.6 Jenis dan Sumber Data

### 3.6.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data dalam bentuk angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2013:14). Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah jumlah hari

dalam menyelesaikan laporan auditan dan total aset pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015.

### **3.6.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara, seperti orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2013:402). Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesian ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

## **3.7 Populasi, Sampel dan Metode Penentuan Sampel**

### **3.7.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang berjumlah 143 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2015.

### **3.7.2 Sampel dan Metode Penentuan Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:116). Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* yaitu dengan teknik *purposive sampling*. *Purposives sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015: 176). Berdasarkan

teknik tersebut maka kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan berturut-turut selama periode 2012-2015
- 2) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan auditan selama periode 2012-2015
- 3) Laporan keuangan yang menggunakan mata uang Rupiah dan memiliki tahun buku yang berakhir 31 Desember

### **3.8 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi non partisipan, yaitu pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari catatan-catatan atau dokumen-dokumen perusahaan sesuai dengan data yang diperlukan. Untuk penelitian ini, pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2015 melalui website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.9 Teknik Analisis Data**

#### **3.9.1 Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:206). Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram,

lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase (Sugiyono, 2014:207).

### **3.9.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik adalah uji pendahuluan sebelum dilakukannya analisis regresi. Penelitian ini menggunakan empat uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas.

#### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan melalui analisis statistic yang dilihat melalui *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). dasar pengambilan keputusan uji K-S adalah apabila nilai signifikan  $> 0,05$  atau 5% maka data tersebut berdistribusi secara normal sedangkan apabila nilai signifikan  $< 0,05$  atau 5% maka data tersebut tidak berdistribusi secara normal (Ghozali, 2012:116).

#### **2) Uji Multikolinearitas**

Ghozali (2012:105) menyatakan uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya

tidak terjadi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai *cutoff* yang umum yaitu jika nilai *tolerance* > 10 persen dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi sedangkan jika nilai *tolerance* < 10 persen, dan nilai VIF >10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

### 3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yaitu pengujian untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (Ghozali, 2012:110). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi dapat diakibatkan observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah autokorelasi timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson. Dimana dalam pengambilan keputusan dengan melihat berapa jumlah sampel yang diteliti yang kemudian dilihat angka ketentuannya pada table *Durbin Watson*.



Secara lengkap, panduan untuk mengambil kesimpulan adalah sebagai berikut :

- a)  $dW < dL$ , berarti ada autokorelasi positif (+)
- b)  $dL < dW < dU$ , tidak dapat disimpulkan
- c)  $dU < dW < 4-dU$ , berarti tidak terjadi autokorelasi
- d)  $4-dU < dW < 4-dL$ , tidak dapat disimpulkan
- e)  $dW > 4-dL$ , berarti ada autokorelasi negatif (-)

4) Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2012:139) menyatakan uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan untuk meregresi nilai *absolute residual* terhadap variabel bebas. Jika tidak ada satupun variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap *absolute residual* atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### 3.9.3 Moderated Regression Analysis (MRA)

Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Pada Rentang Waktu Penyelesaian audit, diuji dengan menggunakan analisis regresi moderasian atau uji interaksi. Analisis regresi moderasian (*Moderated Regression Analysis*) merupakan aplikasi khusus linier berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi yang dilakukan dengan perkalian dua atau lebih variabel independen (Ghozali, 2012:198). MRA dipilih dalam penelitian ini karena dapat menjelaskan pengaruh variabel pemoderasi dalam memperkuat maupun memperlemah hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Model regresi moderasian penelitian ini ditunjukkan oleh sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 X_3 + \beta_5 X_2 X_3 + \varepsilon \dots\dots\dots(3.3)$$

Keterangan :

- Y : Rentang waktu penyelesaian audit
- A : Konstanta
- X<sub>1</sub> : Profitabilitas
- X<sub>2</sub> : Solvabilitas
- X<sub>3</sub> : Ukuran Perusahaan
- X<sub>1</sub>X<sub>3</sub> : Interaksi profitabilitas dan ukuran perusahaan
- X<sub>2</sub>X<sub>3</sub> : Interaksi solvabilitas dan Ukuran Perusahaan
- β<sub>1</sub>- β<sub>5</sub> : Koefisien regresi
- ε : Variabel pengganggu

### 3.9.4 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sub>2</sub>) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam merangkai variasi variabel dependen (Ghozali, 2012:97). Nilai koefisien determonasi adalah antara nol dan satu. Nilai R<sub>2</sub> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi

variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Bila terdapat nilai  $R_2$  bernilai negatif, maka nilai *adjusted*  $R_2$  dianggap bernilai nol.

### **3.9.5 Uji Kesesuaian Model (Uji F)**

Uji kelayakan model (Uji statistik F) bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2012:98). Uji statistik F ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi F dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Uji F dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansi pada tabel Anova melalui program SPSS. Jika hasil dari uji F menyatakan signifikansi F atau *P value*  $< 0,05$  atau 5 persen maka hubungan antar variabel-variabel bebas yang digunakan adalah signifikan mempengaruhi variabel terikat. Sedangkan jika hasil dari uji F yang menyatakan signifikansi F atau *P value*  $> 0,05$  atau 5 persen maka semua variabel bebas yang digunakan tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.

### **3.9.6 Uji Hipotesis (Uji t)**

Pengujian hipotesis adalah menggunakan uji statistik t. Uji statistik t bertujuan untuk menguji signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (Suyana, 2011:68). Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifikansi t yang dibandingkan dengan batas signifikansi yang ditetapkan yaitu sebesar  $< 0,05$  maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan

variabel bebas terhadap variabel terikat, jika nilai probabilitas signifikan  $> 0,05$  maka secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.